

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pendidikan anak usia dini sangat perlu untuk memperhatikan dan menerapkan pendidikan karakter demi masa depan anak-anak yang lebih baik. Dengan pendidikan karakter itu diharapkan pula anak-anak tumbuh paripurna dan sempurna. Pada usia 0-6 tahun, pada periode ini otak anak sedang berkembang dengan sangat pesat. Mereka akan mampu menyerap dengan cepat segala sesuatu yang dilihat atau didengarnya. Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan psiko social, yang berjalan sedemikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak. Pemerintah telah menunjukkan kemauan politiknya dalam pembangunan sumber daya manusia sejak dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Yang dilakukan melalui stimulasi atau rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, informal, dan non formal.

Pendidikan merupakan media paling sistematis dan efektif untuk memperkuat pembinaan karakter peserta didik. Karenanya pendidikan karakter hendaknya menjadi komitmen kolektif semua pihak yang berada di lembaga pendidikan. Pendidikan tanpa karakter hanya akan menghasilkan individu menjadi sosok manusia cerdas dan pandai, namun kurang memiliki pertumbuhan lebih utuh sebagai manusia. Pengalaman pelaksanaan pendidikan nasional yang berorientasi pada domain kognitif berhasil mengantarkan para peserta didik mencapai kecerdasan tertentu dalam bidang dan jenjang yang ditekuninya.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak , atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, nerpikir, bersikap dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan jormat kepada orang lain. Interaksi seseorang degan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa.

Anak usia dini adalah usia efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui pendidikan karakter didalam pembelajaran. Kegiata ini tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, social dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada ank usia dini dapat dituangkan dalam program tahunan, semester, mingguan, dan program harian yang terintegrasi pada enam aspek perkembangan yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawabsehingga anak siap mengikuti jenjang pendidkan selanjutnya dan masa dewasanya. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan bagi anak usia dini yang berada pada jalur formal yang tentunya wajib untuk mampu mempertahankan citra dan kualitas pembelajaran sehingga masyarakat tetap mengakui mutu dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu menyiapkan anak didik yang berkarakter.

Masa anak usia dini adalah masa yang tepat untuk menanamnkan pendiiikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik maupun buruk. Membangun karakter anak merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah sehingga sudah sepatutnya disambut baik dan dirumuskan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif untuk implemnetasinya dalam proses pendidkan. Karakter bangsa sangat tergantung pada kualitas karakter sumb

er daya manusianya, karenanya karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini.

Karakter anak perlu dibangun sejak dini. Hal ini dikarenakan kehidupan anak tidak terlepas dari pergaulan dan pengaruh lingkungan dari berbagai media, sehingga anak-anak diharuskan lebih mendalami atau mengenal dirinya sendiri, agar memiliki pedoman dalam kehidupannya. Pengarahan karakter anak merupakan upaya agar anak masuk dalam rel-rel sikap yang positif. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungannya yang berkarakter, sehingga setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Hal ini memiliki makna bahwa lingkungan anak sangat menentukan tumbuh kembang anak dalam membentuk karakter anak. Jika lingkungan anak menunjukkan budaya yang baik, maka karakter anakpun akan berkembang baik pula.

Penanaman pendidikan karakter pada anak harus jauh dari kesan pemaksaan agar mudah diterima. Karakter merupakan kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan dari individu yang terdiri dari nilai, etika, sifat, perilaku, tindakan, dan reaksi yang dihasilkan dari kebiasaan. Anak pada usia 2-6 tahun berada pada tahapan heteromonus dimana anak sangat membutuhkan bimbingan dan pembiasaan serta latihan secara terus-menerus dalam pendidikan moralnya, karena anak pada tahapan ini karakter anak mudah terpengaruh, mudah terbawa arus atau masih labil. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dalam pembiasaan pendidikan anak karena setiap kondisi lingkungan mempengaruhi perilaku.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Al-Khairaat Skeep, Maka peneliti menemukan beberapa fenomena yaitu kurangnya pemahaman anak terhadap nilai-nilai karakter pada lagu senam anak jujur. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak yang belum bisa menunjukkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu senam anak jujur. Dan juga kurangnya

penjelasan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam gerakan senam anak jujur terhadap anak. Karena, ketika proses kegiatan senam anak jujur berlangsung ada anak yang disaat melakukan gerakan senam anak jujur yang tidak disiplin seperti anak yang mengikuti gerakan melangkah dan mengayun dengan serasi dan harmonis yang tidak sama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Senam Anak Jujur Usia 4-6 Tahun Di Paud Al-Khiraat Skeep**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka identifikasi masalahnya yaitu

- a. Kurangnya pemahaman anak terhadap nilai-nilai karakter pada lagu senam anak jujur
- b. Kurangnya penjelasan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu senam anak jujur terhadap anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Lagu Senam Anak Jujur Usia 4-6 Tahun Di Paud Al-Khairaat Skeep

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter pada lagu senam anak jujur usia 4-6 tahun di Paud Al-Khairaat Skeep ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, Maka tujuan penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai karakter pada lagu senam anakjukur di Paud Al-Khairaat Skeep

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai tindak lanjut penyempurnaan media pembelajaran sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi siswa danguru

a. Guru

Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih menarik, dapat menjalankan secara matang

b. Siswa

Dapat memberikan anak usia dini memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan atau menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter